



Jawa Pos RADAR JOGJA

Scanned with CamScanner

JUMAT WAGE 6 FEBRUARI 2026

Menjaga Jogja Istimewa

HALAMAN 1

DERBY MATARAM MEMANAS, SAMA-SAMA INCAR TIGA POIN

PSIM JOGJA VS PERSIS SOLO

JOGJA - Duel panas bertajuk Derby Mataram bakal tersaji saat PSIM Jogja menjamu Persis Solo di Stadion Sultan Agung (SSA) Bantul, nanti sore (6/2) pukul 15.30. Ini pertandingan lanjutan pekan ke-20 BHL Super League 2025/2026.

Pertandingan ini menjadi laga sarpi gengsi bagi kedua tim. Pada pertemuan putaran pertama lalu, PSIM berhasil mencuri satu poin di Stadion Manahan Solo setelah bermain imbang 2-2 melawan Persis.

Baca Derby... Hal 7

AMANKAN LAGA, POLRES BANTUL TERJUNKAN 341 PERSONEL

POLRES Bantul mengerahkan 341 personel gabungan guna memastikan pertandingan PSIM Jogja melawan Persis Solo berlangsung aman dan tertib di Stadion Sultan Agung (SSA) Bantul, Jumat (6/2) sore. Laga penuh gengsi bertajuk Derby Mataram itu digelar pada pekan ke-20 Super League 2025/2026.

Baca Amankan... Hal 7

SEBELUMNYA

SKOR 2-2

- Pertemuan terakhir: 8 November 2025
- Skor imbang 2-2
- Di kandang Persis Solo

LAGA SELANJUTNYA

JUMAT, 13 FEBRUARI

- PSIM Jogja away
- Melawan Persik Kediri
- Stadion Swandaru, Kediri
- Pukul 15.30 WIB

SENIN, 23 FEBRUARI

- PSIM Jogja home
- Melawan Bali United
- Stadion SSA Bantul
- Pukul 13.30 WIB

Derby Mataram Memanas, Sama-Sama Incar Tiga Poin

Sambungan dari Hal 1

Menjelang laga derby, Pelatih PSIM Jogja Jean Paul van Gastel memastikan persiapan timnya berjalan normal. Meski skuad baru saja menjalani perjalanan panjang dari laga tandang menghadapi Borneo FC pekan lalu.

"Persiapannya seperti biasa. Satu-satunya hal adalah perjalanan dari Borneo yang cukup lama, jadi saya memberi tam-

bahan satu hari libur supaya pemain lebih segar. Tapi secara umum tak ada yang berbeda," ujar Van Gastel dalam konferensi pers pra-pertandingan kemarin (5/2).

PSIM datang ke laga Derby Mataram dengan catatan dua kekalahan beruntun, yakni melawan Persebaya Surabaya dan Borneo FC. Namun Van Gastel menilai hasil itu merupakan bagian dari dinamika kompetisi dan menegaskan

timnya siap bangkit di hadapan pendukung sendiri.

"Menilai dua kekalahan itu, terkadang memang terjadi. Lawan Persebaya kami bermain bagus di babak pertama, tapi ada masalah di lini belakang pada babak kedua. Lawan Borneo kami kebobolan di menit akhir. Kami sebenarnya pantas mendapat poin, tapi itulah sepak bola. Kami akan berusaha menang besok," tegas pelatih asal Be-

landa itu.

Di sisi lain, Van Gastel juga menyoroti Persis Solo yang menurutnya akan sulit diprediksi. Lantaran banyak melakukan perubahan komposisi pemain di putaran kedua ini. "Mereka mendatangkan banyak pemain baru. Saya melihat tiga pertandingan mereka dan setiap laga pemainnya berbeda-beda. Sulit menebak bagaimana mereka akan bermain melawan kami.

Karena itu, yang paling penting kami memainkan permainan kami sendiri," katanya.

Dari sisi pemain, Riyatno Abiyoso menegaskan seluruh skuad PSIM telah melupakan hasil minor sebelumnya dan kini fokus penuh menatap laga derby ini. "Dua kekalahan ke-

suporter dari masing-masing pihak.

Sementara dari kubu Persis Solo, Pelatih Milimir Sesiha mengakui laga kontra PSIM tidak akan berjalan mudah. Ia



menilai Laskar Mataram sebagai salah satu tim dengan kualitas serangan yang berbahaya.

"Kami bermain melawan tim yang sangat bagus. Mungkin

akhir-akhir ini mereka tidak mendapat hasil yang baik, tapi bagi saya PSIM adalah salah satu tim dengan penyerangan terbaik. Saat mereka berada dalam performa terbaik, me-

reka sangat berbahaya," ujar Milo.

Pelatih asal Bosnia itu juga menegaskan timnya harus bekerja ekstra keras jika ingin membawa pulang hasil positif dari Bantul.

"Ini laga derby dan kami harus menginvestasikan banyak energi. Kalau kami ingin menang, kami harus bermain jauh lebih baik dibanding pertandingan sebelumnya," katanya.

Di sisi lain, pemain Persis Solo Althaf Indie juga menyatakan kesiapan timnya untuk tampil habis-habisan. Mengingat posisi mereka yang masih berada di papan bawah klasemen. (tza/laz/hep)

Amankan Laga, Polres Bantul Terjunkan 341 Personel

Sambungan dari Hal 1

Kapolres Bantul AKBP Bayu Puji Hariyanto melalui Kasi Humas Iptu Rita Hidayanto menyampaikan, kepolisian berkomitmen melakukan pengamanan secara humanis tanpa mengesampingkan ketegasan. "Kami mengutamakan pendekatan humanis dalam pengamanan. Namun

demikian, tindakan tegas akan diambil terhadap pihak-pihak yang berbuat rusuh dan mengganggu jalannya pertandingan," ujarnya kemarin (5/2).

Seluruh personel di lapangan telah diperintahkan untuk mengawasi secara ketat pergerakan supporter, khususnya sejak memasuki pintu stadion. Kepolisian juga melarang keras penonton membawa barang-barang

berbahaya yang berpotensi mengganggu jalannya laga.

Larangan itu mencakup flare, petasan, kembang api, minuman beralkohol, senjata tajam (sajam), serta penggunaan knalpot brong pada kendaraan bermotor.

Untuk mencegah potensi gesekan antarpengukung, panitia pelaksana (panpel) membatasi jumlah penonton.

Selain itu, mengacu pada regulasi masa transisi sepak bola nasional, supporter tim tamu Persis Solo tidak diperkenankan hadir di stadion.

"Ini merupakan kesepakatan bersama demi menjaga situasi tetap kondusif. Kami mengimbau supporter tuan rumah agar memberikan dukungan secara tertib dan damai," kata Iptu Rita. (cin/laz/hep)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. PSIM Jogja	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 25 September 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005